



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Profil Perusahaan

PT. PETROKIMIA GRESIK merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menjadi salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) yang bergerak di bidang produksi pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. PT. PETROKIMIA GRESIK sebelumnya berdiri dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya. selanjutnya berubah menjadi Persero dengan nama PT Petrokimia Gresik. Nama Petrokimia berasal dari kata “*Petroleum Chemical*” yang kemudian disingkat menjadi “*Petrochemical*”, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas.

PT. PETROKIMIA GRESIK menjadi produsen pupuk terlengkap yang melayani kebutuhan para petani di seluruh wilayah Indonesia. Jenis pupuk yang diproduksi oleh pabrik ini antara lain adalah *Zwavelzuur Ammonium* (ZA), Urea, Pupuk Fosfat (SP-36), Pupuk PHONSKA, Pupuk NPK Kebomas, Pupuk ZK, Pupuk TSP, Pupuk DAP, Petrobio, Petrogladiator dan Petroganik. Tidak hanya pupuk, PT. PETROKIMIA GRESIK juga memproduksi produk non pupuk, seperti CO₂ cair, CO₂ padat (*dry ice*), Amoniak, *Cement Retarder*, N₂ cair, O₂ cair, *Crude Gypsum*, HCl, H₂SO₄, H₃PO₄, AlF₃ (Aluminium Fluoride) dan Petroseed.

Proyek pembangunan PT. PETROKIMIA GRESIK diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian pada tanggal dan bulan tersebut, ditetapkan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik saat ini menempati areal lebih dari 550 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian.



3. Pupuk ZK

Proses pembuatan pupuk ZK memiliki 2 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 20.000 ton/tahun

4. Pupuk Urea

Proses pembuatan pupuk Urea memiliki 2 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 1.030.000 ton/tahun

5. Pupuk Fosfat

Proses pembuatan pupuk ZK memiliki 1 pabrik dengan kapasitas produksi mencapai 500.000 ton/tahun

6. Pupuk ZA

Proses pembuatan pupuk ZK memiliki 3 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 750.000 ton/tahun

7. Pupuk Organik Petroganik

Proses pembuatan pupuk Organik Petroganik memiliki 150 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 1.500.000 ton/tahun

B. Non Pupuk

1. Amoniak

Proses pembuatan Amoniak memiliki 2 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 1.105.000 ton/tahun. Satu pabrik menghasilkan sekitar 445.000 ton/tahun.

2. Asam Sulfat

Proses pembuatan Asam Sulfat memiliki 2 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 1.170.000 ton/tahun. Satu pabrik menghasilkan kapasitas 570.000 ton/tahun.

3. Asam Fosfat

Proses pembuatan Asam Fosfat memiliki 2 pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 400.000 ton/tahun. Setiap pabrik menghasilkan 200.000 ton/tahun.

4. Cement Retarder

Proses pembuatan Cement Retarder memiliki 1 pabrik dengan kapasitas



produksi mencapai 440.000 ton/tahun

I.6 Unit Produksi

1. Unit Produksi I

Dalam unit produksi I dibagi menjadi 2 unit produksi yaitu IA dan IB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk utama yaitu :

- a. Pabrik Pupuk ZA I berbahan amonia dan asam sulfat dengan kapasitas produksi 200.000 ton/tahun.
- b. Pabrik Pupuk ZA III berbahan amonia dan asam sulfat dengan kapasitas 200.000 ton/tahun.
- c. Pabrik Pupuk Urea berbahan amonia dan karbon dioksida dengan kapasitas 1.030.000 ton/tahun.

Dalam unit produksi I menghasilkan hasil samping yang dijadikan sebagai produk non pupuk yaitu :

- a. Amoniak dengan kapasitas 1.105.000 ton/tahun.
- b. Karbon Dioksida cair dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.
- c. Karbon Dioksida padat (dry ice) dengan kapasitas 4.000 ton/tahun.
- d. Nitrogen gas dengan kapasitas 500.000 NCM/tahun.
- e. Nitrogen cair dengan kapasitas 250.000 ton/tahun.
- f. Oksigen gas dengan kapasitas 600.000 NCM/tahun.
- g. Oksigen cair dengan kapasitas 3.300 ton/tahun.

2. Unit Produksi II

Dalam unit produksi II dibagi menjadi 2 unit produksi yaitu IIA dan IIB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk yaitu :

- a. Unit Produksi IIA
 - 1) Pabrik Phonska I berbahan amonia, asam sulfat, asam fosfat, belerang, dan filler berkapasitas 450.000 ton/tahun.
 - 2) Pabrik Phonska II berbahan amonia, asam sulfat, asam fosfat, belerang, dan filler berkapasitas 600.000 ton/tahun.
 - 3) Pabrik Phonska III berbahan amonia, asam sulfat, asam fosfat, belerang, dan filler berkapasitas 600.000 ton/tahun.



- 4) Pabrik PF-1 berbahan baku fosfat rock menjadi produk pupuk SP-36 dengan kapasitas 500.000 ton/tahun.
- b. Unit Produksi IIB
- 1) Pabrik Phonska IV dengan kapasitas 600.000 ton/tahun.
 - 2) Pabrik NPK I dengan kapasitas 70.000 ton/tahun dan pabrik NPK II/III/IV dengan kapasitas masing-masing 100.000 ton/tahun dimana kedua pabrik tersebut berbahan DAP, urea, ZA, kalium klorida.
 - 3) Pabrik ZK I/II berbahan baku asam sulfat dan kalium klorida dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.
3. Unit Produksi III
- Dalam unit produksi III dibagi menjadi 2 unit produksi yaitu IIIA dan IIIB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk yaitu :
- a. Unit Produksi IIIA
- 1) Pabrik Asam Fosfat berbahan phosphate rock dengan kapasitas 400.000 ton/tahun.
 - 2) Pabrik Asam Sulfat berbahan belerang dan H₂O dengan kapasitas 1.170.000 ton/tahun.
 - 3) Pabrik ZA II berbahan amonia, asam fosfat, dan karbon dioksida dengan kapasitas 440.000 ton/tahun.
 - 4) Pabrik Aluminium Fluorida dengan kapasitas 12.000 ton/tahun.
- b. Unit Produksi IIIB
- 1) Pabrik Asam Sulfat (PA Plant) dengan kapasitas produksi 585.000 ton/tahun.
 - 2) Pabrik Asam Fosfat (SA Plant) dengan kapasitas produksi 200.000 ton/tahun.
 - 3) Pabrik Purified Gypsum (GP Plant) dengan kapasitas 400.000 ton/tahun